

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam mempengaruhi kemajuan suatu negara, karena pendidikan dituntut untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia dalam negara. Pendidikan juga merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengejaran, pelatihan, atau penelitian.

Pembelajaran diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri itu sendiri maupun potensi yang ada di luar dari siswa, seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, dengan demikian kesadaran dan pemahaman akan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran bisa terlaksana.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar dan belajar, dimana mengajar seringkali disebut dengan guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, sedangkan belajar adalah siswa menerima materi tersebut. Belajar merupakan aktivitas manusia yang secara terus-menerus akan

dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Hal ini berarti menunjukkan bahwa belajar tidak pernah dibatasi oleh waktu, tempat maupun usia.

Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam kelas saja namun diluar kelas bahkan dirumah pun kegiatan pembelajaran bisa berlangsung. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran secara daring dan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Selama ini guru hanya menggunakan metode konvensional saja, yaitu model pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka.

Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran sejarah karena sebagai tenaga pendidik yang diharapkan akan menggerakkan unsur-unsur yang ada pada pembelajaran sejarah. Sebagai tenaga pendidik dalam mata pelajaran sejarah, guru harus mampu menghadirkan sesuatu yang baru baik terkait dengan model, strategi, metode, sampai pada penggunaan media pembelajaran yang tepat dengan kondisi hari ini. Guru harus mampu membawa siswa ke pengalaman masa lalu kehidupan manusia Indonesia karena memang karakteristik dari pembelajaran sejarah yang mudah untuk itu semua. Diperlukan kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dari guru agar dapat membawa pelajaran sejarah menjadi sesuatu yang penting bagi peserta didik, dan juga tentu dapat menghilangkan label pelajaran sejarah yang menghafalkan dan membosankan.

Seorang guru yang mampu memberikan arahan terhadap suatu yang baik memang tidaklah mudah namun dengan ide-ide yang cemerlang untuk dapat

menciptakan suasana baru itu memang sedikit sulit karena tidak semua orang bisa memberikan apa yang orang lain inginkan sesuatu yang luar biasa dalam hal mengajar guru, jika di senangi oleh siswanya berarti guru tersebut bisa memotivasi siswanya dalam belajar lewat kreatifitasnya guru dalam mengajar.

Pembelajaran sejarah yang baik akan membentuk pemahaman sejarah. Pemahaman sejarah merupakan kecenderungan berfikir yang merefleksikan nilai-nilai positif dan peristiwa sejarah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kita menjadi lebih bijak dalam melihat dan memberikan respon terhadap berbagai masalah kehidupan. Pemahaman sejarah memberikan petunjuk kepada kita untuk melihat serangkaian peristiwa masa lalu sebagai sistem tindakan masa lalu sesuai dengan jamanannya.

Pembelajaran sejarah di dalam dunia pendidikan sangatlah berperan penting dalam penerus generasi-generasi muda selanjutnya, karena dengan adanya pendidikan sejarah maka generasi-generasi muda mengetahui bagaimana kisah atau cerita yang pernah dilalui bangsanya. Dengan adanya pembelajaran sejarah pula para generasi muda dapat memahami, memaknai, dan menghargai perjuangan yang pernah dilakukan oleh para pahlawan-pahlawan yang merelakan hidup matinya demi membela dan memperjuangkan kemerdekaan bangsa yang kini dapat dinikmati dan dirasakan oleh mereka. Maka dari itu pembelajaran sejarah berperan sangat penting didalam dunia pendidikan.

Pada masa pandemi seperti ini tentu saja pembelajaran seperti biasanya yang dilakukan dengan tatap muka oleh pendidik dengan peserta didik tidak dapat dilaksanakan lagi, karena sangat membahayakan kesehatan dari masing-masing

pihak. Oleh karena itu proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan saat pandemi covid-19 hanya dengan pembelajaran daring (*online*).

Pada proses pembelajaran secara daring (*online*) memberikan banyak sekali dampak melalui dampak positif hingga dampak negatif pembelajaran secara daring (*online*) ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Karena proses pembelajaran daring tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dengan latar belakang pendidika tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran yang minim mungkin lebih jauh lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan teknologi. Jaringan internet yang lemah menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran daring dikarenakan proses pembelajaran daring ini akan berjalan secara lancar jika kualitas jaringan internet tersebut lancar dan stabil. Proses pembelajaran secara daring (*online*) ini juga membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan tidak semua siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

Pembelajaran secara daring (*online*) yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bunobogu ini ada beberapa kendala seperti kurangnya data siswa untuk melakukan pembelajaran Via Zoom dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki handpone sehingganya guru yang ada di SMA memberikan tugas yang dikerjakan para siswa selama pembelajaran online.

Kreativitas guru dalam pembelajaran sejarah sangat diperlukan, hal ini bertujuan untuk bagaimana membuat peserta didik tertarik dengan pembelajaran sejarah. Guru harus kreatif dalam segala hal menyangkut pembelajaran sejarah. Seperti halnya dalam penggunaan model pembelajaran sejarah yang beragam pada masa Pandemi Covid-19. Seperti model garis besar kronologi yang selalu menekankan pembelajaran sejarah pada aspek periodisasi (waktu), model tematik yang membahas beberapa aspek kehidupan manusia, model garis perkembangan khusus yang kecenderungannya menggabungkan antara model garis besar periodisasi dan model terakhir adalah model regresif yang memulai pembahasan dari masa kekinian dan dihubungkan ke belakang dengan peristiwa masa lalunya. Penggunaan model ini secara bergantian dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh bagi siswa.

Media pembelajaran guru harus menggunakan kekreatif dalam memilih atau bahkan menciptakan media pembelajaran yang menarik peserta didik. Hal seperti ini perlu dilakukan agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Apalagi jika berada pada situasi yang tidak menguntungkan dengan kurangnya fasilitas disekolah. Guru harus mampu mengatasi hal seperti ini karena guru menjadi faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Tidak berlebihan juga guru dikatakan sebagai pelita dalam kegelapan. Namun terlepas dari itu semua, sungguh menjadi pekerjaan yang sangat sulit untuk dapat mengembangkan kreativitas guru tersebut. banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menjadi guru yang kreatif, seperti misalnya kecerdasan yang dimiliki oleh guru secara pribadi, latar belakang

pendidikan, dan juga motivasi ataupun etos kerja dari guru itu sendiri. Faktor terakhir yaitu motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap guru dalam pembelajaran sejarah sehingga perlu sangat dibutuhkan.

Terkait dengan penelitian ini, kreativitas guru dalam proses pembelajaran sejarah disalah satu sekolah menengah atas menjadi fokus, tepatnya di SMA Negeri 1 Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. SMA ini masih tergolong sekolah yang fasilitasnya kurang memadai, dengan demikian guru sejarahlah yang menjadi salah satu penggerak utama dalam pembelajaran sejarah. Disinilah kreativitas guru sangat diharapkan untuk memanfaatkan segala media yang tersedia baik secara natural atau sudah buatan manusia agar pembentukan karakter dan sikap nasionalisme dapat tercapai melalui pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bunobogu masih tergolong klasik dengan hanya memakai metode cerama dan diskusi dengan materi yang dijelaskan fokus pada kronologinya. Guru sejarah juga terkadang hanya menggunakan media alam sebagai bandingan materi yang diberikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa keadaan ini memicu peserta didik untuk tidak tertarik dengan pelajaran sejarah. Di sekolah juga guru tidak semata-mata bergantung pada fasilitas yang harus disiapkan melainkan juga berdasarkan nalar kreatifnya untuk membuat suasana pembelajaran sejarah lebih mudah dimengerti dan disukai oleh peserta didik. Penggunaan satu metode dan model pembelajaran sejarah secara terus menerus akan menimbulkan kesan tidak menarik dan membosankan dari peserta didik. Begitu juga dengan penggunaan media sekitar yang sering keseringan akan berdampak demikian. Ditambah lagi dengan cara

pemnyampaian materi yang kurang menarik dan bahkan membingungkan siswa. Banyak menjadi penyebab dari itu semua yang harus diteliti.

Melihat dari latar belakang diatas, tergerak hati penulis untuk meneliti tentang bagaimana kreativitas guru dalam proses pembelajaran sejarah disalah satu sekolah yang menjadi sasaran penelitian adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) tepatnya SMA Negeri 1 Bunobogu karena pada tingkat ini pembelajaran sejarah telah terpisah dari disiplin ilmu sosial lainnya dalam mata pelajaran Sejarah. Judul **“Kreativitas Guru pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bunobogu pada Masa Pandemi Covid-19”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan jaringan dalam pembelajaran sehingga guru mengalami kendala dalam menerapkan kreativitas
2. Keterbatasan kuota belajar siswa

C. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana kreativitas guru pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bunobogu pada masa pandemi covid-19?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kreativitas guru pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bunobogu pada masa pandemi covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kreativitas guru pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bunobogu pada masa pandemi covid-19
2. Faktor-faktor apa yang menghambat kreativitas guru dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bunobogu pada masa pandemi covid-19

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai barometer kesuksesan dalam pembelajaran sejarah.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi agar dapat memberikan saran kepada guru dalam proses pembelajaran sejarah.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu dijadikan referensi awal dalam penelitian terkait kreativitas guru dalam proses pembelajaran sejarah.